

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Pendahuluan

Sebelum disebarkan kepada responden penelitian, suatu angket harus diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas reliabilitas penelitian ini menggunakan 30 responden.

1. Uji Validitas

Setelah angket variabel bimbingan konseling Islam dan kepercayaan diri disusun berdasarkan indikator-indikator sesuai teori kemudian angket tersebut disebarkan kepada responden uji coba. Hasil uji validitas angket dari responden uji coba kemudian diolah dengan program SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas

Bimbingan Konseling Islam			
Item	r hitung	r tabel	Ket
X.01	0.080	0.361	Invalid
X.02	0.373	0.361	Valid
X.03	0.525	0.361	Valid
X.04	0.405	0.361	Valid
X.05	0.385	0.361	Valid
X.06	0.616	0.361	Valid
X.07	0.310	0.361	Invalid
X.08	0.498	0.361	Valid
X.09	0.585	0.361	Valid
X.10	0.440	0.361	Valid
X.11	0.646	0.361	Valid
X.12	0.703	0.361	Valid
X.13	0.246	0.361	Invalid

Bimbingan Konseling Islam			
Item	r hitung	r tabel	Ket
X.14	0.544	0.361	Valid
X.15	0.235	0.361	Invalid
X.16	0.676	0.361	Valid
X.17	0.082	0.361	Invalid
X.18	0.435	0.361	Valid
X.19	0.416	0.361	Valid
X.20	0.155	0.361	Invalid
X.21	0.565	0.361	Valid
X.22	0.371	0.361	Valid
X.23	0.725	0.361	Valid
X.24	0.567	0.361	Valid
X.25	0.279	0.361	Invalid
X.26	0.528	0.361	Valid
X.27	0.572	0.361	Valid
X.28	0.615	0.361	Valid
X.29	0.680	0.361	Valid
X.30	0.605	0.361	Valid

Kepercayaan Diri			
Item	r hitung	r tabel	Ket
Y.01	0.112	0.361	Invalid
Y.02	0.426	0.361	Valid
Y.03	0.393	0.361	Valid
Y.04	0.682	0.361	Valid
Y.05	0.475	0.361	Valid
Y.06	0.285	0.361	Invalid
Y.07	0.609	0.361	Valid

Kepercayaan Diri			
Item	r hitung	r tabel	Ket
Y.08	0.418	0.361	Valid
Y.09	0.003	0.361	Invalid
Y.10	0.402	0.361	Valid
Y.11	-0.014	0.361	Invalid
Y.12	0.633	0.361	Valid
Y.13	0.161	0.361	Invalid
Y.14	0.401	0.361	Valid
Y.15	0.470	0.361	Valid
Y.16	0.537	0.361	Valid
Y.17	0.403	0.361	Valid
Y.18	0.395	0.361	Valid
Y.19	0.747	0.361	Valid
Y.20	0.390	0.361	Valid
Y.21	0.399	0.361	Valid
Y.22	0.195	0.361	Invalid
Y.23	0.663	0.361	Valid
Y.24	0.463	0.361	Valid
Y.25	0.616	0.361	Valid
Y.26	0.153	0.361	Invalid
Y.27	0.614	0.361	Valid
Y.28	0.508	0.361	Valid
Y.29	0.528	0.361	Valid
Y.30	0.434	0.361	Valid

Sumber: hasil SPSS yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel bimbingan konseling Islam dari 30 item pertanyaan terdapat 7 item yang invalid (tidak valid) yaitu item nomor 1, 7, 13, 15, 17, 20, dan 25. Begitu halnya

dengan variabel kepercayaan diri terdapat 7 item yang tidak valid yaitu item nomor 1, 6, 9, 11, 13, 22 dan 27. Item-item yang tidak valid ini kemudian didrop (dibuang) dari kuesioner, sehingga masing-masing variabel hanya 23 item yang disebarakan kepada responden penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dari bimbingan konseling Islam dan kepercayaan diri siswa memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Alpha Cronbach	Nilai kritis	Keterangan
Bimbingan Konseling Islam	30	0,907	0,7	Reliabel
Kepercayaan diri	30	0,882	0,7	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan di atas diketahui variabel bimbingan konseling Islam dan kepercayaan diri memiliki nilai cronbach alpha yang lebih tinggi dari 0,7, maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

3. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Variabel

Secara keseluruhan berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden dalam penelitian dijelaskan sebagai berikut ini:

1. Tanggapan responden tentang bimbingan konseling Islam (X)

Adapun tanggapan responden mengenai pernyataan tentang bimbingan konseling Islam dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 4.3
Tanggapan respnden tentang bimbingan konseling islam
(X) sebelum dan sesudah di drop (di buang)

Butir Pernyataan	Frekuensi				Total (skor x frekuensi)	Rata- rata
	SS	S	TS	STS		
	4	3	2	1		
Butir 1	100	0	0	0	400	4.0
Butir 2	82	11	5	2	373	3.7
Butir 3	54	20	17	2	319	3.2
Butir 4	46	31	14	9	314	3.1
Butir 5	48	41	9	2	335	3.4
Butir 6	66	23	6	5	350	3.5
Butir 7	78	15	5	2	309	3.7
Butir 8	66	23	6	5	350	3.5
Butir 9	36	34	21	9	297	3.5
Butir 10	77	12	8	3	363	3.6
Butir 11	33	52	11	4	314	3.1
Butir 12	50	23	10	17	306	3.1
Butir 13	88	9	3	0	385	3.8
Butir 14	20	42	30	8	274	2.7
Butir 15	53	32	10	5	333	3.3

Butir 16	53	25	9	1	318	3.2
Butir 17	43	43	7	7	322	3.2
Butir 18	50	40	9	1	339	3.1
Butir 19	47	39	7	7	326	3.3
Butir 20	66	23	5	6	349	3.5
Butir 21	40	34	21	5	309	3.1
Butir 22	55	30	10	5	335	3.4
Butir 23	52	33	9	6	331	3.3
Butir 24	39	36	16	9	305	3.1
Butir 25	77	16	3	4	366	3.6
Butir 26	28	40	22	10	286	2.9
Butir 27	44	36	19	1	323	3.3
Buti 28	49	38	11	2	334	3.3
Butir 29	47	32	14	7	319	3.1
Butir 30	47	30	13	10	314	3.1
					9815	3.2

Butir Pernyataan	Frekuensi				Total (skor x frekuensi)	Rata-rata
	SS	S	TS	STS		
	4	3	2	1		
Butir 1	82	11	5	2	373	3.7
Butir 2	54	20	17	9	319	3.2
Butir 3	50	42	6	2	340	3.4
Butir 4	46	31	14	9	314	3.1
Butir 5	48	41	9	2	335	3.4
Butir 6	66	23	6	5	350	3.5
Butir 7	36	34	21	9	297	3.0
Butir 8	77	12	8	3	363	3.6
Butir 9	33	52	11	4	314	3.1
Butir 10	50	23	10	17	306	3.1
Butir 11	20	42	30	8	274	2.7
Butir 12	53	25	9	13	318	3.2
Butir 13	50	40	9	1	339	3.4
Butir 14	47	39	7	7	326	3.3
Butir 15	40	34	21	5	309	3.1
Butir 16	55	30	10	5	335	3.4
Butir 17	52	33	9	6	331	3.3

Butir Pernyataan	Frekuensi				Total (skor x frekuensi)	Rata-rata
	SS	S	TS	STS		
	4	3	2	1		
Butir 18	39	36	16	9	305	3.1
Butir 19	28	40	22	10	286	2.9
Butir 20	44	36	19	1	323	3.2
Butir 21	49	38	11	2	334	3.3
Butir 22	47	32	14	7	319	3.2
Butir 23	47	30	13	10	314	3.1
					7424	3.2

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan table 4.3 tentang jawaban responden mengenai bimbingan konseling dapat diketahui responden setuju bahwa bimbingan konseling Islam yang dilakukan guru adalah baik sehingga siswa membutuhkannya. Hal ini terlihat dari rata-rata jawaban responden terhadap kuesioner bimbingan konseling adalah setuju.

2. Tanggapan responden tentang kepercayaan diri (Y)

Adapun tanggapan responden mengenai pernyataan tentang kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Tabel 4.4
Tanggapan Responden tentang Kepercayaan Diri (Y) Sebelum Dan
Sesudah Di Drop (Di Buang)

Butir Pernyataan	Frekuensi				Total (skor y frekuensi)	Rata- rata
	SS	S	TS	STS		
	4	3	2	1		
Butir 1	79	18	3	0	378	3.7
Butir 2	62	27	11	0	351	3.5
Butir 3	16	60	18	6	286	2.9
Butir 4	51	25	16	8	319	2.9
Butir 5	16	68	16	0	300	3.2
Butir 6	16	52	23	9	275	2.7
Butir 7	57	33	8	2	345	3.5
Butir 8	53	24	16	7	323	3.2
Butir 9	38	39	16	7	308	3.1
Butir 10	18	46	25	11	271	2.7
Butir 11	31	59	8	2	320	3.2
Butir 12	42	39	12	7	316	3.2

Butir 13	69	27	4	0	365	3.6
Butir 14	22	48	24	6	286	2.9
Butir 15	44	24	18	14	298	3.0
Butir 16	63	19	12	6	286	2.9
Butir 17	37	43	15	5	312	3.1
Butir 18	29	43	15	13	288	2.9
Butir 19	48	41	3	8	329	3.3
Butir 20	30	51	10	9	302	3.0
Butir 21	38	44	9	9	311	3.1
Butir 22	22	48	16	14	466	4.6
Butir 23	33	42	16	9	299	3.0
Butir 24	40	43	11	6	317	3.2
Butir 25	58	32	4	6	342	3.4
Butir 26	30	38	12	11	269	2.7
Butir 27	57	34	9	0	348	3.5
Butir 28	78	56	11	3	362	3.6
Butir 29	30	56	11	3	313	3.1
Butir 30	48	43	4	5	334	3.3
					9672	3.2

Butir Pernyataan	Frekuensi				Total skor y frekuensi	Rata-rata
	SS	S	TS	STS		
	4	3	2	1		
Butir 1	62	27	11	0	351	3.5
Butir 2	16	60	18	6	286	2.9
Butir 3	51	25	16	8	319	3.2
Butir 4	16	68	16	0	300	3.0
Butir 5	57	33	8	2	345	3.5
Butir 6	53	24	16	7	323	3.2
Butir 7	18	46	25	11	271	2.7
Butir 8	42	39	12	7	316	3.2
Butir 9	22	48	24	6	286	2.9
Butir 10	44	24	18	14	298	3.0
Butir 11	63	19	12	6	339	3.4
Butir 12	37	43	15	5	312	3.1
Butir 13	29	43	15	13	288	2.9
Butir 14	48	41	3	8	329	3.3
Butir 15	30	51	10	9	302	3.0

Butir 16	38	44	9	9	311	3.1
Butir 17	33	42	16	9	299	3.0
Butir 18	40	43	11	6	317	3.2
Butir 19	58	32	4	6	342	3.4
Butir 20	57	34	9	0	348	3.5
Butir 21	78	14	0	8	362	3.6
Butir 22	30	56	11	3	313	3.1
Butir 23	48	43	4	5	334	3.3
					7291	3.2

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan table 4.4 tentang jawaban responden mengenai kepercayaan diri dapat diketahui responden setuju bahwa kepercayaan diri yang tinggi adalah sangat dibutuhkan oleh siswa. Hal ini terlihat dari rata-rata jawaban responden terhadap kuesioner bimbingan konseling adalah setuju.

b. Statistik deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi, Uji statistik deskriptif dilakukan terhadap data bimbingan konseling Islam dan kepercayaan diri. Hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan komputer program *SPSS* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bimbingan Konseling Islam	52	92	74,24	9,339
Kepercayaan Diri	48	92	72,91	9,909

Sumber: hasil SPSS yang diolah, 2016

Bimbingan konseling Islam memiliki kisaran empiris antara 52 sampai 92 dengan nilai rata-rata sebesar 74,24 dan standar deviasi sebesar 9,339. Nilai standar deviasi yang kecil dari rata-ratanya mengindikasikan bahwa jawaban atas bimbingan konseling Islam antar responden tidak berbeda.

Kepercayaan diri memiliki kisaran empiris antara 48 sampai 92 dengan nilai rata-rata sebesar 72,91 dan standar deviasi sebesar 9,909. Nilai standar deviasi yang kecil dari nilai rata-ratanya mengindikasikan bahwa jawaban atas kepercayaan diri antar responden tidak berbeda.

B. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk menentukan model regresi dapat diterima secara ekonometrik sehingga dapat digeneralisasikan terhadap populasinya. Pengujian asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji linieritas dan uji homoskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui normalitas data uji one's sample kolmogrov smirnov test.. Dari hasil pengolahan SPSS versi 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Normalitas

Variabel	Test statistic	Sig	keterangan
Bimbingan Konseling Islam	0,084	0,076	Normal
Kepercayaan Diri	0,083	0,083	Normal

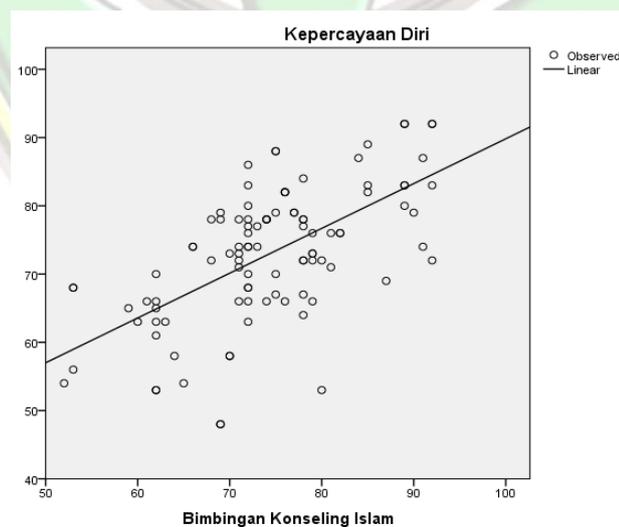
Sumber: hasil SPSS yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) dari test statistic kedua variabel adalah sebesar 0,076 dan 0,083. Nilai sig ini ternyata lebih besar dari 0,05 ($0,076 > 0,05$ dan $0,083 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data variabel berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas data adalah uji untuk menentukan apakah model regresi yang tepat digunakan untuk berbentuk linier atau yang lain.. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.1
Uji Linieritas



Berdasarkan gambar di atas didapat bahwa kesimpulan dari penyebaran titik adalah garis lurus, hal ini berarti terjadi hubungan

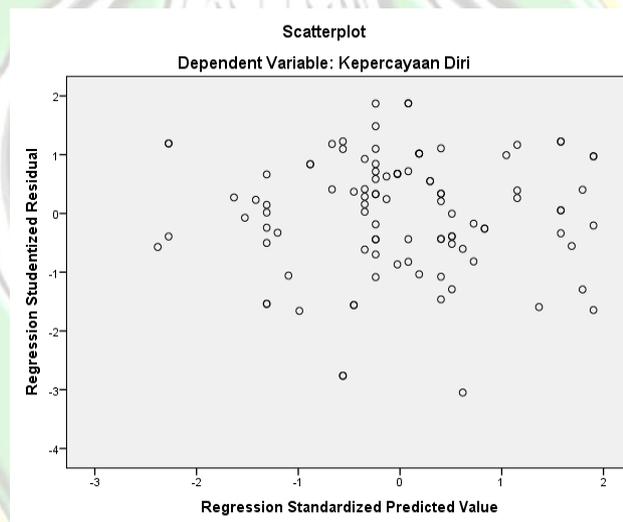
yang linear antar kedua variabel, sehingga model regresi yang tepat digunakan adalah regresi linier. Dengan demikian uji linieritas data terpenuhi.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berdasarkan pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.2

Uji Homogenitas



Hasil tampilan output SPSS scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah garis sumbu (0) dan tidak membentuk suatu pola, sehingga dapat disimpulkan bahwa data adalah homogen. Berdasarkan uji homoskedastisitas di atas menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

C. Analisis Data

Setelah penulis melakukan penelitian dan semua data yang diperlukan telah terkumpul, maka selanjutnya perlu dilakukan analisis. Analisis yang dilaksanakan bertujuan untuk menjawab pokok masalah yang diteliti dan juga untuk menguji hipotesis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bimbingan konseling Islam terhadap kepercayaan diri yang dianalisis menggunakan statistic. Adapun cara untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh dengan melalui tiga tahapan, yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini akan dilakukan analisis terhadap variabel-variabel penelitian.

a. Bimbingan konseling Islam

Berdasarkan hasil deskriptif statistic diketahui bahwa bimbingan konseling Islam mempunyai rata-rata (mean) sebesar 74,24, nilai maksimum sebesar 92 dan nilai minimum sebesar 52. Agar nilai rata-rata dapat bermakna, maka langkah yang digunakan yaitu:

1) Mencari rentang nilai (R)

Untuk mencari range (rentang nilai) dengan cara nilai maksimum dikurangi nilai minimum. Sehingga nilai range sebagai berikut:

$$R = 92 - 52 + 1 = 41$$

2) Mencari interval kelas

Setelah diketahui nilai range kemudian mencari interval nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Sehingga nilai i adalah sebagai berikut

$$i = \frac{41}{4}$$

$$= 10,25$$

Dari perhitungan di atas, maka besaran interval 10,25 bisa digunakan besaran interval 10 atau 11. Penelitian ini menggunakan besaran interval 11, sehingga kategorinya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7

Nilai Interval tentang Bimbingan Konseling Islam

No	Interval	Kategori	Kode
1.	82 – 92	Sangat baik	A
2.	71 – 81	Baik	B
3.	60 – 70	Cukup	C
4.	49 – 59	Kurang	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 74,24 dari bimbingan konseling Islam tergolong baik karena termasuk dalam interval 71 - 81.

b. Kepercayaan diri

Berdasarkan hasil deskriptif statistic diketahui bahwa kepercayaan deskriptif mempunyai rata-rata (mean) sebesar 72,91, nilai maksimum sebesar 92 dan nilai minimum sebesar 48. Agar nilai rata-rata dapat bermakna, maka langkah yang digunakan yaitu:

1) Mencari rentang nilai (R)

Untuk mencari range (rentang nilai) dengan cara nilai maksimum dikurangi nilai minimum. Sehingga nilai range sebagai berikut:

$$R = 92 - 48 + 1 = 45$$

2) Mencari interval kelas

Setelah diketahui nilai range kemudian mencari interval nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Sehingga nilai i adalah sebagai berikut

$$i = \frac{45}{4}$$

$$= 11,25$$

Dari perhitungan di atas, maka besaran interval 11,25 bisa digunakan besaran interval 11 atau 12. Penelitian ini menggunakan besaran interval 12, sehingga kategorinya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8

Nilai Interval tentang Kepercayaan Diri

No	Interval	Kategori	Kode
1.	81 – 92	Sangat baik	A
2.	69 – 80	Baik	B
3.	57 – 68	Cukup	C
4.	45 – 56	Kurang	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 72,91 dari kepercayaan diri tergolong baik karena termasuk dalam interval 69 – 80.

2. Analisis Uji Hipotesis

Tahapan ini yaitu untuk membuktikan hipotesis yang diajukan. Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan digunakan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh bimbingan konseling Islam terhadap kepercayaan diri. Dengan menggunakan bantuan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9

Analisis Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	24,182	6,301	

Bimbingan Konseling Islam	0,656	0,084	0,619
---------------------------	-------	-------	-------

Sumber: hasil SPSS yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 24,182 + 0,656 X$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta sebesar 24,182 menyatakan bahwa jika variabel independent dianggap konstan (0), maka rata-rata kepercayaan diri peserta didik adalah sebesar 24,182
2. Koefisien regresi bimbingan konseling Islam (X) 0,656 menyatakan bahwa setiap peningkatan bimbingan konseling Islam sebesar 100% akan menaikkan kepercayaan diri peserta didik sebesar 65,6%

Untuk mengetahui ketepatan fungsi regresi dalam memprediksi variable Y maka dilihat dari 3 indikator yaitu: koefisien determinasi dan uji F.

1. Koefisien determinasi

Uji determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan SPSS memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

Koefisien determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,619	0,383	0,376	7.825

Sumber: hasil SPSS yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 0,619. Melihat nilai korelasi sebesar 0,619 termasuk dalam hubungan yang kuat. Besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R square sebesar 0,383.

Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan konseling Islam hanya mempengaruhi kepercayaan diri peserta didik sebesar 38,3%, sehingga masih ada 61,7% lagi pengaruh variabel lain di luar bimbingan konseling Islam.

2. Uji f

Uji F seringkali juga dinamakan dengan *analysis of variance*. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dengan menggunakan bantuan program SPSS didapatkan hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji F (Anova)

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3719,691	1	3719,691	60,750	0,000
Residual	6000,499	98	61,230		
Total	9720,190	99			

Sumber: hasil SPSS yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar 60,750.

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan akhir dalam pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan dengan menginterpretasikan hasil uji F (F_{hitung}) dengan taraf F tabel signifikan 5% dengan criteria sebagai berikut:

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh bimbingan konseling islam terhadap kepercayaan diri peserta didik.
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh bimbingan konseling islam terhadap kepercayaan diri peserta didik.

Berdasarkan hasil SPSS pada uji F di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 60,750. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} signifikansi 5% dengan dk 1 : 98 diperoleh sebesar 3,938. Ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($60,750 > 3,938$). Sehingga hipotesis yang menyatakan bimbingan konseling Islam berpengaruh terhadap kepercayaan diri peserta didik di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tahun pelajaran 2016/2017" diterima kebenarannya.

D. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan konseling Islam oleh guru BK adalah baik. Terlihat dari hasil rata-rata jawaban responden yang menjawab setuju. Rata-rata jawaban ini menunjukkan indikator-indikator pelaksanaan bimbingan konseling Islam yang terdiri atas: 1) penguasaan konsep, materi dan praktik, 2) merancang dan mengimplementasi program dan 3) menilai proses dan memiliki kesadaran serta komitmen terhadap etika profesional yang telah mampu dilakukan oleh guru BK dengan baik. Kemampuan baik yang dimiliki guru BK selaras dengan fungsi bimbingan konseling Islam yaitu membantu individu-individu dan masyarakat agar dapat mengatasi problema yang timbul karena kondisi yang berubah-ubah. Agar fungsi dari bimbingan konseling Islam ini terwujud diperlukan adanya mentor yang profesional, kompeten dan berintegritas. Dengan adanya mentor yang berkompeten, profesional dan integritas menyebabkan pelaksanaan bimbingan konseling akan dapat berjalan lancar dan akan mewujudkan fungsi dan tujuan dari bimbingan konseling Islam itu sendiri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri peserta didik adalah baik. Terlihat dari hasil deskriptif menunjukkan rata-rata jawaban menjawab responden setuju terhadap kuesioner kepercayaan diri. Ini menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam kepercayaan diri yaitu

memiliki keyakinan terhadap diri sendiri, bertindak sesuai kehendak dan gembira serta optimitis, saling menghargai dan tanggungjawab telah dimiliki oleh peserta didik. Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada peserta didik dalam mengarungi kehidupan di sekolah. Tanpa adanya kepercayaan diri maka banyak menimbulkan masalah pada diri peserta didik. Peserta didik yang percaya diri cenderung tidak tergantung atau terpengaruh orang lain dan memiliki kemampuan penyesuaian diri yang tinggi, sedangkan orang yang tidak percaya diri cenderung tergantung atau mudah terpengaruh oleh orang lain dan kurang mampu menyesuaikan diri secara emosional.

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa bimbingan konseling Islam berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan diri. Tanda koefisien variabel bimbingan konseling Islam yang positif menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam maka semakin baik pula kepercayaan diri peserta didik.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden tentang bimbingan konseling Islam adalah baik yaitu sebesar 74,24. Dengan baiknya pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam yang dilakukan oleh guru BK menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan bimbingan konseling Islam sangat baik. Hal ini berdampak terhadap keinginan siswa untuk mengikuti dan memperhatikan pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam. Dengan mengikuti bimbingan dan konseling Islam, siswa mengharapkan terjadi perubahan dalam dirinya. Ainur Rahim Faqih mengartikan bahwa Bimbingan Konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹ Pemberian bimbingan dan konseling Islam juga mempunyai fungsi yang sangat baik yaitu untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Hal

¹ Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, UII Press, Yogyakarta, 2001, hal 5

ini selaras dengan fungsi development atau pengembangan dari bimbingan dan konseling Islam yakni membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak memungkinkan menjadi sebab munculnya masalah baginya.²

Hasil ini sejalan dengan teori hierarki Maslow yang menjelaskan bahwa individu akan berusaha mencapai kebutuhan yang paling dasar dan apabila kebutuhan yang paling dasar terpenuhi maka akan meningkat pada kebutuhan-kebutuhan yang lain. Seperti halnya dengan kepercayaan diri. Kepercayaan diri merupakan salah satu kebutuhan dasar yang berpengaruh terhadap peserta didik dalam interaksi di lingkungan sekolah. Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri maka banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Dalam lingkungan sekolah kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang, karena dengan percaya diri seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya. Kepercayaan diri merupakan suatu yang urgen untuk dimiliki setiap individu. Kepercayaan diri di perlukan baik oleh seorang anak maupun orang tua baik secara individual maupun kelompok.³ Dengan memiliki kepercayaan diri yang tinggi siswa mengetahui bahwa dirinya memiliki kemampuan yang baik. Dengan memiliki kemampuan yang baik, maka siswa dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan oleh siswa.

Apabila siswa beranggapan bahwa kepercayaan diri merupakan kebutuhan mendasar bagi dirinya dalam lingkungan sekolah yang baru, maka berbagai upaya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh individu adalah dengan mengikuti pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam yang dilakukan oleh guru BK. Dengan baiknya pelaksanaan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK

² Farida dan Saliyo, *Teknik-teknik Bimbingan dan Konseling Islam*, Kudus: Nora Media Enterprise, 2014, hlm. 49.

³ M.Noor Ghufroon, *Psikologi*, Nora Media Enterprise, Kudus: 2011,hal.154

maka akan berdampak pada peningkatan kepercayaan diri siswa. Tujuan khusus bimbingan dan konseling Islam bagi peserta didik diantaranya, yang pertama membantu peserta didik untuk mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan kecakapan, minat, pribadi, hasil belajar, serta kesempatan yang ada. Yang ke dua membantu siswa untuk mengembangkan motif motif dalam belajar, sehingga mencapai kemajuan pengajaran yang berarti. Yang ketiga memberikan dorongan didalam pengarahan diri, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan keterlibatan diri dalam proses pendidikan. Yang ke empat membantu peserta didik untuk memperoleh kepuasan pribadi dalam menyesuaikan diri secara maksimum terhadap masyarakat. Dan yang terakhir membantu siswa untuk hidup didalam kehidupan yang seimbang dalam berbagai aspek fisik, mental, dan sosial.⁴ Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Hamdun (2015) yang menemukan bahwa bimbingan konseling Islam berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa.

⁴ Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, Bandung, cv Pustaka Setia, 2010, hal 23